

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG****Lisaudaturohmah**Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Universitas Islam Malang
abdullohalkautsar@gmail.com**Abstrak**

Kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad mempunyai peran penting dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Akan tetapi terdapat beberapa guru yang belum memahami visi misi dan tujuan sekolah, belum linear kualifikasi akademiknya dan belum bisa membuat perangkat pembelajaran. Fokus penelitian ini bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Metode analisis data menggunakan data reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada aspek pendidik dan tenaga terdiri dari meningkatkan jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi relevan, meningkatkan kompetensi profesionalitas guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan. Aspek pengelolaan adalah menjalin kemitraan. Aspek kompetensi lulusan dengan bedah standar kompetensi lulusan pada mapel UN. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada aspek pendidik dan tenaga kependidikan adalah rekrutmen pendidik dilaksanakan setiap tahun ajaran baru, dan mengirimkan guru mengikuti pelatihan dilaksanakan secara berkala. Aspek pengelolaan adalah menjalin kemitraan dilaksanakan setiap tahun. Aspek kompetensi lulusan dengan bedah standar kompetensi lulusan pada mapel UN dilaksanakan setiap semester. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada aspek pendidik dan tenaga kependidikan adalah supervisi akademik dan manajerial. Aspek pengelolaan mengelola sistem informasi manajemen. Aspek kompetensi lulusan adalah meningkatkan nilai jumlah kuantitas maupun kualitas kompetensi lulusan.

Kata kunci: Manajemen kepala sekolah, mutu pendidikan**Abstract**

The principal of Islamic Junior High School Sabilurrosyad has an important role in realizing the vision, mission and goals. But, there are some teachers do not understand the vision, mission and goals the school, their academic qualifications have not been linear and have not been able to make learning tools. The focus of this research is how to plan, implement and evaluate of the principal in improving the quality education at Sabilurrosyad Islamic Junior High School Malang. The data analysis method uses reduction, presentation and conclusion drawing. The conclusion of this study is planning of the principal in improving the quality of education in the aspect educators and personnel consists of increasing the

number relevant qualified educators, increasing professional competence teachers and education personnel through training. The management aspect is to build partnerships. Aspects graduate competence with graduate competency standards in the national exam subjects. The implementation of the principal in improving the quality of education at the aspect educators and education personnel is recruitment educators implemented every new academic year, and sending teachers to participate in training implemented periodically. The management aspect is to build partnerships implemented every year. Aspects graduate competence with graduate competency standards in the national exam subjects implemented every half. Evaluation of the principal in improving the quality educators and education personnel is academic and managerial supervision. The management aspect manages the management information system. The aspect graduate competence is to increase the value of the quantity and quality.

Keywords: *principal management, quality of education*

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

SMP Islam Sabilurrosyad merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di lingkungan pondok pesantren. SMP Islam Sabilurrosyad Malang memiliki tenaga pendidik yang berkompeten, yaitu terdapat 7 pendidik lulusan magister. Kemampuan kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad dalam mengelola dan mengembangkan mutu pendidikan menjadikan sekolah SMP Islam Sabilurrosyad banyak diminati oleh masyarakat luas. Terbukti dari data penerimaan peserta didik baru (PPDB) setiap tahun dimulai pada 3 tahun terakhir, yaitu tahun ajaran 2018/2019 terdapat 54 peserta didik yang mendaftar, tahun ajaran 2019/2020 terdapat 56 peserta didik yang mendaftar, dan tahun ajaran 2020/2021 terdapat 70 peserta didik yang mendaftar. Setiap tahun SMP Islam Sabilurrosyad selalu mengalami peningkatan jumlah peserta didik baru. Selain peningkatan jumlah peserta didik baru, SMP Islam Sabilurrosyad juga menunjukkan adanya peningkatan jumlah lulusan peserta didik. Pada tahun 2018, SMP Islam Sabilurrosyad meluluskan peserta didik sebanyak 44 siswa. Pada tahun 2019 meluluskan peserta didik sebanyak 47 siswa dan tahun 2020 meluluskan peserta didik sebanyak 58 siswa.

Kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad mempunyai peran penting dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Hanif¹ mengungkapkan bahwa “Kepala sekolah merupakan salah satu input yang sangat berpengaruh terhadap sekolah. Karena itu, jika sekolah ingin memiliki kinerja yang optimal diperlukan kepala sekolah yang tangguh, yaitu yang memiliki visi dan misi serta strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang manajer”. Akan tetapi berbeda dengan apa yang ditemukan di lapangan, kurangnya sosialisasi kepala sekolah terhadap visi misi dan tujuan sekolah kepada semua warga

¹ Hanief, Muhammad, 2016. *Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan Dan Keislaman Vol 10 No.2. FAI Unisma (Vicratina)

sekolah berdampak pada beberapa guru yang belum memahami visi misi dan tujuan sekolah secara tekstual. Selain itu terdapat beberapa pendidik yang belum linear latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu dan beberapa pendidik yang belum bisa membuat perangkat pembelajaran dengan baik dan benar. Herawan dan Hartini² menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya pendidik harus memiliki kualifikasi akademik minimal yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki empat kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Terry dan Rue³ menyatakan bahwa “proses manajemen dibentuk oleh beberapa fungsi yang disebut dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) atau perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan”. Keberhasilan suatu sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memotivasi, mengawasi dan mengevaluasi sekolah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, kompetensi lulusan) di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, kompetensi lulusan) di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan, kompetensi lulusan) di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hal ini didukung oleh pendapat Ghoni & Almanshur⁴ yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menelusuri sebuah fenomena, fenomologi, dan etnologi yang menjadi landasan penelitiannya. Sebagai halnya jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti sebagai instrumen utama yang bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang yang terletak di jalan candi VI/ C No. 303 Gasek, Karang Besuki, Sukun, Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 3 teknik yaitu: 1) Observasi. Peneliti menggunakan observasi partisipan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah beserta pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam

² Herawan, Endang dan Nani Hartini. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hal. 230.

³ Terry, George R dan Leslie w. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal 9-10

⁴ Ghoni, Junaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kulitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sabilurrosyad Malang. Dalam melakukan penelitian, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian, peneliti juga mengamati apa yang dikerjakan oleh sumber data dan mendengarkan apa yang mereka sampaikan terkait informasi dalam penelitian. 2) Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan berhadapan langsung dengan responden penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pihak yang menjadi informan dalam wawancara ini yakni kepada kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang, guru atau pendidik dan tenaga kependidikan termasuk staff karyawan, selain itu untuk menambah keterangan, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa wali murid. 3) Dokumentasi, yaitu cara untuk memperoleh informasi dengan data atau dokumen berupa profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data struktur organisasi sekolah, data prestasi siswa selama penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, data kegiatan sekolah dan data kelulusan peserta didik SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

Teknik analisis datanya menggunakan metode kualitatif. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono⁵ yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: 1) *Data Reduction* (Reduksi Data). Peneliti melakukan observasi dan wawancara, kemudian merangkum dan mengambil beberapa data pokok dan penting sebagai hasil dari penelitian tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. 2) *Data Display* (Penyajian Data). Peneliti menyusun data yang sudah didapat dan menyajikan data tersebut dengan tujuan agar data yang sudah diperoleh mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Data yang sudah didapat peneliti akan diuraikan dan dijabarkan secara detail dan jelas terkait manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. 3) *Conclusion Drawing /verification*. Peneliti menarik kesimpulan dari data awal penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara di SMP Islam Sabilurrosyad terkait manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam aspek pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang: a) menambah jumlah pendidik yang berkualifikasi relevan. Dengan adanya rekrutmen pendidik yang berkualifikasi relevan akan mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi karena sekolah bisa memenuhi jumlah pendidik sesuai kebutuhan di lapangan sehingga mempermudah sekolah untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Peningkatan kualifikasi akademik merupakan bentuk tujuan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki kompetensi dan kapasitas yang baik sebagai agen pembelajaran. Hal ini didukung dengan

⁵ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 337.

pendapat Herawan dan Hartini⁶ yang menyatakan bahwa “tujuan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan adalah mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur rekrutmen, seleksi, sistem kompensasi, insentif, pelatihan yang terkait dengan kebutuhan organisasi”. 2) Meningkatkan kompetensi profesionalitas guru melalui kegiatan pelatihan. Strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti bimbingan dan pelatihan (bimlat), diklat, workshop, seminar. Hal ini didukung dengan pendapat Mulyasa⁷ yang menjelaskan bahwa “kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemberian kesempatan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya”.

Perencanaan dalam aspek pengelolaan terdiri dari: 1) Sosialisasi visi misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah terlebih dahulu mengsosialisaikan visi misi sekolah kepada semua warga sekolah baik kepada guru, pegawai, siswa, orang tua siswa, dan komite. Untuk mencapai visi misi, pihak sekolah menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah kepada orang tua siswa dan komite sekolah agar semua pihak bisa mendukung kegiatan tersebut. Hal ini didukung oleh teori Hanif⁸ mengungkapkan bahwa “kepala sekolah merupakan salah satu input yang sangat berpengaruh terhadap sekolah. Karena itu, jika sekolah ingin memiliki kinerja yang optimal diperlukan kepala sekolah yang tangguh, yaitu yang memiliki visi dan misi serta strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang manajer”. 2) Menjalin kemitraan. Peran politis kepala sekolah dalam membangun relasi dapat berkembang secara efektif apabila terciptanya kerjasama (*cooperation*) dengan berbagai pihak, sehingga berbagai macam program kerja dan aktivitas dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Hal ini didukung dengan pendapat Wahjosumidjo (2002:97) dalam Saefullah⁹ yang menguraikan bahwa “kepala sekolah adalah seorang politisi, maka harus mampu membangun hubungan kerjasama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (*compromise*)”.

Perencanaan dalam aspek mutu kompetensi lulusan terdiri dari: 1) menganalisis dan mengintegrasikan bedah standar kompetensi lulusan (SKL) pada mata pelajaran ujian nasional. analisis dan penyusunan KKM merupakan langkah perencanaan untuk pelaksanaan program agar peserta didik mampu mencapai kriteria kompetensi lulusan. Cara untuk memahami dan menganalisis isi SKL adalah dengan diadakan *in house training* (IHT), workshop, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan melakukan pemetaan silabus, standar kompetensi lulusan (SKL), standar kompetensi, dan kompetensi dasar agar guru dapat mengembangkan isi dari SKL dan mengintegrasikan SKL pada pembelajaran mapel UN. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyasa¹⁰ yang mengatakan bahwa

⁶ Herawan dan Hartini. Op.cit. Hal. 230.

⁷ Mulyasa, E, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan Mbs Dan Kbk*. Bandung. Rosdakarya. Hal.97-122

⁸ Hanif. loc.cit

⁹ Saefullah. 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. Hal. 165-167

¹⁰ Mulyasa. Op.cit. Hal. 91

“standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan”. 2) Meningkatkan kesiapan siswa menghadapi ujian Nasional (UN) melalui latihan-latihan ujian atau *try out*, kegiatan kokurikuler dibidang materi ujian nasional. Ujian *Try out* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan kesiapan peserta didik menjelang dilaksanakannya ujian nasional. Ujian *Try out* merupakan wahana untuk mengasah kemampuan siswa dalam menjawab soal. Hal ini Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 39 dalam Herawan dan Hartini¹¹ yang menyatakan bahwa “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”. 3) Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan lomba olimpiade mapel UN agar peserta didik dapat mencapai SKL mapel UN. Karena olimpiade merupakan latihan ujian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Koswara dan Triatna¹² yang menyatakan bahwa “output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mempunyai kompetensi yang disyaratkan. Seperti prestasi belajar siswa yang menunjukkan pada bidang akademik non akademik”.

Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam aspek pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang: 1) Menambah jumlah pendidik yang berkualifikasi relevan. Penambahan jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi relevan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru. Seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus memiliki kualifikasi akademik yang relevan dan kompetensi yang memadai. Hal ini didukung dengan pendapat Herawan dan Hartini¹³ yang menyatakan bahwa “tujuan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan adalah mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya dan mempunyai motivasi tinggi”. 2) Meningkatkan kompetensi profesionalitas guru melalui kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sehingga menciptakan semangat kerjasama untuk mencapai tujuan. Hal ini didukung dengan pendapat Mulyasa¹⁴ yang menjelaskan bahwa “kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembeberian kesempatan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya”.

Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam aspek pengelolaan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang: 1) Sosialisasi visi misi dan tujuan sekolah. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru. Pihak sekolah juga menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah kepada orang tua siswa dan komite sekolah agar semua pihak bisa

¹¹ Herawan dan Hartini. Op.cit. Hal. 230

¹² Koswara, Deni & Cepi Triatna. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hal. 288

¹³ Herawan dan Hartini. loc.cit.

¹⁴ Mulyasa. Loc.cit.

mendukung kegiatan tersebut. Hal ini didukung oleh teori Hanif¹⁵ mengungkapkan bahwa “kepala sekolah merupakan salah satu input yang sangat berpengaruh terhadap sekolah. Karena itu, jika sekolah ingin memiliki kinerja yang optimal diperlukan kepala sekolah yang tangguh, yaitu yang memiliki visi dan misi serta strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang manajer”. 2) Menjalin kemitraan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun, kerjasama dengan berbagai pihak akan membangun hubungan yang baik sehingga akan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo (2002:97) dalam Saefullah¹⁶ yang menguraikan bahwa “kepala sekolah adalah seorang politisi, maka harus mampu membangun hubungan kerjasama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (*compromise*)”.

Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam aspek pengelolaan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang: 1) menganalisis dan mengintegrasikan bedah standar kompetensi lulusan (SKL) pada mata pelajaran ujian nasional. Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester dalam bentuk *in house training* (IHT), workshop, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan pemetaan silabus, standar kompetensi lulusan (SKL), standar kompetensi, dan kompetensi dasar agar guru dapat mengembangkan isi dari SKL dan mengintegrasikan SKL pada pembelajaran mapel UN. Hal ini merujuk pada trilogi Juran (1986) dalam Umar dan Ismail¹⁷ yang mengatakan bahwa “pada tahapan pengendalian mutu pendidikan Islam dapat dimaknai sebagai proses untuk memastikan bahwa peserta didik mampu menunjukkan harapan-harapan yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi lulusan”. 2) Meningkatkan kesiapan siswa menghadapi ujian Nasional (UN) melalui latihan-latihan ujian atau *try out*, kegiatan kokurikuler dibidang materi ujian nasional. Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini didukung dengan pendapat Koswara dan Triatna¹⁸ yang menyatakan bahwa “output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Seperti prestasi belajar siswa yang menunjukkan pada bidang akademik mencapai ketuntasan kompetensi, dan bidang non akademik”. 3) Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan lomba olimpiade mapel UN agar peserta didik dapat mencapai SKL mapel UN. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 November-14 November 2020. Hal ini sesuai dengan pendapat Koswara dan Triatna¹⁹ yang menjelaskan bahwa “output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Seperti prestasi belajar siswa yang menunjukkan pada bidang akademik non akademik”.

Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada aspek pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang terdiri dari: 1) Supervisi pendidik dan tenaga kependidikan. Sasaran supervisi akademik ditujukan kepada tenaga pendidik dan supervisi manajerial ditujukan

¹⁵ Hanif. Loc.cit.

¹⁶ Saefullah. Loc.cit

¹⁷ Umar, Mardan Dan Feiby Ismail. 2017. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Josep Juran). Jurnal Pendidikan Islam Iqra'. Vol 11 No. 2. IAIN Manado

¹⁸ Koswara dan Triatna. Loc.cit

¹⁹ Ibid,

kepada tenaga kependidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanif²⁰ yang mengemukakan bahwa “kepala sekolah sebagai supervisor yaitu orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan supervisi”. 2) Penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru di SMP Islam Sabilurrosyad Malang dilaksanakan setiap semester. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyati & Komariah²¹ yang menyatakan bahwa “proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan”. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyati & Komariah²² yang menyatakan bahwa “proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan”. 3) Rapat evaluasi kinerja. Rapat evaluasi harian dilaksanakan setiap setelah selesai pembelajaran, dan rapat evaluasi bulanan dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Hal ini didukung oleh Suchman (1961) dalam Anderson (1975) dikutip oleh Arikunto & Jabar²³ memandang bahwa “evaluasi adalah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan”.

Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada aspek pengelolaan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah sekolah mengelola sistem informasi manajemen (SIM). Sekolah memiliki sistem informasi manajemen yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan di sekolah dan juga dapat membantu pengambil keputusan secara cermat menetapkan kebijakan strategi yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Hal ini berdasarkan Undang-Undang No 19 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa “pengelolaan sekolah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi manajemen”.

Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada aspek kompetensi lulusan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang adalah meningkatkan nilai jumlah kuantitas dan kualitas kompetensi lulusan. Jumlah lulusan tahun 2018 sebanyak 44 siswa dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi adalah 75. Pada tahun 2019 sebanyak 47 siswa dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi adalah 82,50. Pada tahun 2020 sebanyak 58 siswa dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi adalah 86,66. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Islam Sabilurrosyad dapat meningkatkan jumlah lulusan baik secara kuantitas maupun kualitas. Hal ini didukung Dalam kamus Oxford (AS Hornby, 1986) dalam Arikunto & Jabar²⁴ mengatakan bahwa “evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah”.

²⁰ Hanif. loc.cit

²¹ Mulyati, Yati Siti Dan Komariah Aan. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

²² Ibid,

²³ Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 1

²⁴ Ibid,

KESIMPULAN

Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada aspek pendidik dan tenaga kependidikan meliputi menambah jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi relevan, meningkatkan kompetensi profesionalitas guru dan kompetensi tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan. Pada aspek pengelolaan meliputi sosialisasi visi misi dan tujuan sekolah dan menjalin kemitraan. Pada aspek kompetensi lulusan meliputi bedah standar kompetensi lulusan (SKL) pada mapel UN, meningkatkan kesiapan siswa menghadapi ujian Nasional (UN) melalui latihan ujian atau *try out* dan kegiatan lomba olimpiade mapel UN.

Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada aspek pendidik dan tenaga kependidikan meliputi rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru, kegiatan pelatihan dilaksanakan secara berkala. Pada aspek pengelolaan meliputi sosialisasi visi misi dan tujuan sekolah dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru, dan menjalin kemitraan dilaksanakan setiap tahun. Pada aspek kompetensi lulusan meliputi bedah standar kompetensi lulusan (SKL) pada mapel UN dilaksanakan setiap semester, latihan ujian atau *try out* dilaksanakan setiap semester dan kegiatan lomba olimpiade mapel UN dilaksanakan pada tanggal 4 November-14 November 2020.

Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada aspek pendidik dan tenaga kependidikan meliputi supervisi akademik yang ditujukan kepada pendidik dan supervisi manajerial yang ditujukan kepada tenaga kependidikan, penilaian kinerja guru (PKG), rapat evaluasi kinerja. Pada aspek pengelolaan adalah mengelola sistem informasi manajemen (SIM). Pada aspek kompetensi lulusan adalah meningkatkan nilai jumlah kuantitas maupun kualitas kompetensi lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghoni, Junaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herawan, Endang dan Nani Hartini. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Koswara, Deni & Cepi Triatna. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, E, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan Mbs Dan Kbk*. Bandung. Rosdakarya
- Mulyati, Yati Siti Dan Komariah Aan. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Saefullah. 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Terry, George R dan Leslie w. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Jurnal

- Hanief, Muhammad, 2016. *Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan Dan Keislaman Vol 10 No.2. FAI Unisma (Vicratina)
- Umar, Mardan Dan Feiby Ismail. 2017. *Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Josep Juran)*. Jurnal Pendidikan Islam Iqra'. Vol 11 No. 2. IAIN Manado